

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai respon kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 1.279 atau **80,74%** dari skor ideal, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori **tinggi**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi telah memiliki respon pengetahuan kesiapsiagaan yang kuat dalam menghadapi bencana gempa bumi.
2. Sikap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 4.886 atau **82,00%** dari skor ideal, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat baik**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi memiliki respon sikap kesiapsiaaan yang sangat kuat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi.
3. Tindakan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 1.121 atau **56,62%** dari skor ideal, sehingga termasuk ke dalam kategori **sedang**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi memiliki respon tindakan kesiapsiagaan dalam tingkatan cukup.
4. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan respon kesiapsiagaan siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi yaitu dengan mempersiapkan perencanaan kesiapsiagaan, ketersediaan sumberdaya dan logistik kesiapsiagaan, memberikan penguatan kesiapsiagaan terhadap siswa melalui dimasukkannya materi-materi kebencanaan beserta mitigasi dan kesiapsiagaannya pada mata pelajaran dan ekstrakurikuler relevan, serta memfasilitasi siswa dengan adanya media-media terkait kesiapsiagaan bencana.

B. Implikasi

Penelitian mengenai respon kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana respon pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kota Sukabumi, serta bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan respon kesiapsiagaan siswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi diantaranya ialah:

1. Implikasi terhadap peningkatan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kota Sukabumi
2. Implikasi terhadap bahan pertimbangan pemerintah Kota Sukabumi serta sekolah khususnya sekolah menengah atas di Kota Sukabumi dalam membuat serta merancang kebijakan mengenai kebencanaan di lingkungan sekolah
3. Implikasi terhadap perencanaan serta pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran geografi dalam mitigasi bencana

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka diperoleh beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu. Rekomendasi yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi instansi-intansi terkait, seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi, Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, dan instansi lainnya, untuk mengadakan program-program terkait kebencanaan gempa bumi beserta mitigasi dan kesiapsiagaannya untuk komunitas sekolah. Program-program tersebut hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan komunitas sekolah dan pengurangan risiko bencana gempa bumi di kawasan sekolah.
2. Bagi pihak Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi hendaknya, melakukan pengkajian serta perancangan kebijakan terkait kesiapsiagaan serta mitigasi bencana pada tingkat sekolah. Kemudian memfasilitasi seluruh komunitas

sekolah, khususnya siswa, untuk melaksanakan simulasi terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi serta berkerjasama dengan instansi-instansi terkait.

3. Bagi guru, khususnya guru geografi, hendaknya dapat selalu memonitoring dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Pemahaman kepada siswa ini seperti dilaksanakannya simulasi kesiapsiagaan dan mitigasi bencana, serta pemberian materi dalam kelas.
4. Bagi siswa yang merupakan fokus utama dalam penelitian ini, hendaknya dapat mewujudkan pengetahuan serta sikap kesiapsiagaan yang mereka miliki, menjadi suatu tindakan kesiapsiagaan serta mengaplikasikannya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai respon kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi, diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya mengenai perbandingan antara respon kesiapsiagaan siswa yang mendapatkan pengetahuan mitigasi bencana melalui pembelajaran geografi pada tingkat SMA kelas XI semester genap, dan siswa yang tidak mendapatkan pengetahuan tersebut. Sehingga nantinya dapat diketahui perbandingan respon siswa dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi. Semoga penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.